PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Jumat | Tanggal: 11 Februari 2011 | Halaman: 4

PROSESI MIYOS GONGSO

Masyarakat Berebut Udhik-udhik

MERAPI-NURHIDAYAT WIDYO UTOMO

GBPH Prabukusumo melakukan ritual nyebar udhik-udhik.

YOGYA (MERAPI) - Prosesi Miyos Gongso atau keluarnya dua perangkat gamelan pusaka milik kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang digelar Rabu (9/2) malam, menandai dimulainya puncak perayaan Sekaten 2011. Kedua perangkat gamelan pusaka, yakni Kanjeng Kyai Guntur Madu dan Kanjeng Kyai Nogowilogo dibawa menuju Pagongan di halaman Masjid Gedhe Kauman untuk selanjutnya ditabuh selama seminggu penuh hingga 15 Februari mendatang.

Miyos Gongso diawali dengan prosesi *Nyebar Udhik-udhik* yang dilakukan oleh Rayi Dalem (Adik Sultan), GBPH Prabukusumo dan GBPH Candradiningrat di kompleks Bangsal Ponconiti Kraton. *Udhik-Udhik* atau uang receh yang disebar kemudian diperebutkan oleh para abdi dalem serta masyarakat yang hadir. Meski harus berebut dan saling berdesakan, mereka terlihat antusias karena bagi sebagian masyarakat percaya udhik-udhik dapat membawa berkah.

Menjelang tengah malam, kedua perangkat gamelan pusaka dipindahkan menuju kompleks Masjid Gedhe oleh puluhan abdi dalem yang dikawal dua Bergada prajurit kraton yakni Jogokariyo dan Patangpuluhan.

Di halaman Masjid Gedhe, gamelan Kyai Guntur Madu diletakkan di pagongan Masjid Gedhe di sebelah selatan.

Sementara, gamelan Kanjeng Kyai Naga Wilaga yang umurnya lebih muda diletakkan di pagongan sebelah utara. Di depan masjid, dilakukan serah terima gamelan, dari pengusung kepada Walikota Yogyakarta Herry Zudianto, yang lalu diserahkan secara simbolis ke Camat Gondomanan.

Abdi Dalem Keprajan Kraton Yogyakarta, KRT Waseso Winoto mengungkapkan, di kompleks Masjid Gedhe kedua perangkat gamelan akan dibunyikan secara bergantian tiga kali sehari dan disiarkan hingga kawasan Malioboro.

Menurut rencana, Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang juga Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X juga akan melempar udhik-udhik di Masjid Gedhe Kauman Selasa (15/2) malam, dilanjutkan pengajian.

Sementara puncak acara Sekaten Tahun Be atau Tahun 2011 akan ditandai dengan keluarnya sejumlah gunungan yang disebut sebagai Gerebeg Maulud. **(Weu)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005